

META-ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Siti Khomaidah¹, Nyoto Harjono²

^{1,2} Jurusan PGSD, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga,
e-mail: 292016045@student.uksw.edu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa meta analisis dengan cara menganalisis data-data tentang pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini diawali dengan merumuskan topik penelitian, menelusuri hasil penelitian yang relevan untuk di analisis. Data dikumpulkan dengan menelusuri jurnal online dan skripsi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar mulai dari yang terendah 3.93% sampai yang tertinggi 98.76% dengan rata-rata 27.009%.

Kata Kunci: Meta analisis, hasil belajar, media animasi.

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze the use of animation media on student learning in elementary school. This research uses meta analysis method with an analysis the animation media tumbling data on student learning. First, formulating research topics tracing research result for analysis. And than data is collected by researching online journals and thesis. The data's analysis use descriptive qualitative. Based on the results of the analysis, animation media users in science learning in elementary school are able to improve students learning outcomes, from the lowest 3,93% until the highest 98,76% with an average 27.009%.

Keywords: Meta analysis, lerning outcomes, animation media.

1. Pendahuluan

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya baik spiritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Pada perkembangan teknologi yang semakin maju di zaman sekarang membuat siswa lebih tertarik menghabiskan waktu untuk bermain game dari pada membaca materi pembelajaran. Untuk menangani hal tersebut guru harus pandai dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, misalnya guru menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran terdapat beberapa macam, misalnya media animasi, audio visual, dan sebagainya. Media pembelajaran animasi merupakan solusi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa yang semula rendah dapat berubah menjadi tinggi. Hal ini dapat terjadi karena siswa dapat melihat, dan mendengarkan materi pembelajaran dengan jelas. Manfaat dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPA tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga dapat dirasakan oleh guru yaitu tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam menggunakan media animasi guru harus mampu menjelaskan materi pembelajaran secara detail sehingga tidak merasa kebingungan dalam melihat media animasi yang ditayangkan oleh guru.

Animasi berasal dari kata "to animate" yang artinya membuat seolah-olah hidup dan bergerak. Menurut Sulistiyowati (2018) animasi adalah film yang berasal dari gambar-gambar yang diolah sedemikian rupah hingga menjadi sebuah gambar bergerak dan bercerita. Media animasi yang merupakan bagian dari multimedia tersebut adalah media yang mengandung suara, tulisan dan gambar yang dapat bergerak (Munandar, 2018) . Media animasi ini sering digunakan dalam model simulasi berbasis komputer (Gunawan, 2015). MPBM berbantuan media animasi merupakan modifikasi terhadap MPBM dengan menambahkan media animasi dalam proses pembelajarannya (Santoso, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPA, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPA. Untuk mengetahui tentang pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA, maka penulis melakukan penelitian meta-analisis tentang pengaruh media animasi dalam pembelajaran IPA Sekolah Dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. pengumpulan data dilakukan dengan menyelusuri jurnal online, dan skripsi. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel dan pengambilan data dilakukan dengan adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Dapat diambil kesimpulan pengertian dari media animasi merupakan media audio visual yang didalamnya terdapat gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran dengan efek bergerak, dan mempunyai suara. Dalam mendesain media animasi harus menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis ini antara lain: 1) Pemanfaatan media animasi flas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di SD N Lebo Sidorjo oleh Ima Mala Hayati, 2)Efektivitas penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana MI Miftahul Huda Pakis Aji Jepara oleh Nurul Jannah, 3) Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N Segugus Sukodono Sidoarjo

oleh Laily Rahmawati dan Farida Istianah, 4) Pengembangan media pembelajaran berbasis animasi interaktif pada materi system peredaran darah manusia di MI Raudhatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang oleh Dina Fitriana, 5) Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi edukasi siswa kelas IV Min V Bandar Lampung oleh Een Subekti, 6) Pemanfaatan media film kartun animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan oleh Hambali, 7) Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa Slow Learner SD Brawijaya Smart School Malang oleh Ninuk wahyunita sari dan Ahmad samawi, 8) Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 pada konsep system peredaran darah oleh Laila Munawaroh, 9) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi audio visual Pada mata pelajaran ipa di kelas V SD oleh Nurul Hidayatunnisa, 10) Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam melalui media pembelajaran animasi adobe flash Pada siswa kelas IV SD N 03 Malangaten oleh Angga Deni Prastowo.

Tabel. 1 Hasil Analisis Media Animasi

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1.	Media Animasi Flas, Hasil Belajar IPA Kelas V	Ima Mala Hayati	72	83	11.0	15.27
2.	Media animasi , Hasil Belajar IPA V	Nurul Jannah	74.95	77.9	2.95	3.93
3.	Media video animasi, Hasil belajar IPA V	Laily Rahmawati dan Farida Istianah	64.44	90	25.56	39.66
4.	Media animasi interaktif, Hasil belajar IPA V	Dina Fitriana.	40.5	80.5	40	98.76
5.	Media nimasi berbasis kontruktivisme, Hasil belajar kelas IV.	Een Subekti.	69. 7	76.43	6.73	9. 65
6.	Media film kartun animasi, Hasil belajar IPA IV	Hambali	71.1	85.3	14.2	19. 97
7.	Media Animasi, Hasil Belajar IPA siswa Slow Learner	Ninuk wahyudi sari dan Ahmad samawi	61.6	80	18.4	29. 87
8.	Media animasi, Hasil belajar IPA kelas IV	Laila Munawaroh	45. 59	51. 28	5.69	12.48
9.	Media animasi audio visual, Hasil belajar	Nurul Hidayatunnisal.	68.91	83.44	14.53	21.08

IPA kelas V						
10.	Media animasi adoble flash, Hail belajar IPA kelas IV	Angga Deni Prastowo.	64.74	77.9	13.16	20.32
Rata-Rata Pengaruh Media Animasi			63.353	78.575	15.222	27.099

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis dapat dilihat bahwa media animasi sangat efektif digunakan pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar IPA siswa dari yang nilai rendah sampai nilai tinggi yaitu 3.93% dan 98.76%. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat mempengaruhi nilai rata-rata. Terlihat dari yang sebelum menggunakan media animasi yaitu 63.353 dan sesudah menggunakan media animasi yaitu 78.575.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	63.3530	10	11.47172	3.62768
	sesudah	78.5750	10	10.40977	3.29186

Tabel.3 Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
sebelum & sesudah	-15.22200	10.89393	3.44496	-3.01505	-7.42895	-4.419	9	.002

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) menggunakan media animasi mengalami peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media animasi dari rata-rata 63.353 menjadi 78.575. Tabel 3 menunjukkan adanya relasi hasil uji hipotesis, $H_0 =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan media animasi dan sesudah menggunakan media animasi dan $H_1 =$ terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan media animasi dan sesudah menggunakan media animasi. Dari tabel 3 tampak bahwa nilai sig (1.47) < (0.05) dan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai thitung = -5.153 < ttabel = 2.30 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah menggunakan media animasi.

Pada hasil analisis data tentang efektivitas penggunaan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA menggunakan media animasi sangat efektif di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media animasi hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang sebelum

menggunakan media animasi dan sesudah menggunakan media animasi. Pada analisis terdapat presentase yang berbeda-beda dari yang terendah hingga tertinggi.

Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya factor internal dan factor eksternal pada siswa. Faktor internal adalah factor yang berasal dari diri individu siswa itu sendiri, seperti halnya kemampuan kognitif, cara berfikir, kemampuan minat dan bakat, serta kesehatan. Sedangkan factor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri, seperti lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, kondisi sekolah, letak sekoah, waktu, dan subjek penelitian.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan di atas, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media gambar pada siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh sebesar 3,292732, sedangkan dengan $db = 39$ dan taraf signifikansi 5% adalah 2,022. Hal ini berarti, lebih besar dari ($>$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Bagi Kepala Sekolah, untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik, hendaknya kepala sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai seminar atau pelatihan-pelatihan mengenai pembelajaran yang kooperatif, 2) Bagi Guru, diharapkan kepada guru hendaknya memilih pembelajaran yang kooperatif, seperti pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Bagi Siswa, hendaknya mempertahankan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengikuti pembelajaran dengan aktif, dan 4) Bagi para peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sejenis tentang pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar hendaknya lebih memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran serta mengupayakan solusi pemecahan yang tepat agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Fitriana, D. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Mi Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang . Skripsi. etheses.uin-malang.ac.id/7724/1/10140111.pdf
- Gunawan. 2015. Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. Mataram: FKIP PRESS Universitas Mataram.
- Hambali. (2015). Pemanfaatan Media Film Kartun Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Hidup Hewan. Lentera, Vol. 15, No. 15. jurnal.umuslim.ac.id/index.php/LTR1/article/view/641
- Hayati, I. m. (2018). Pemanfaatan Media Animasi Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipa Di Sdn Lebo Sidoarjo. Elementary School. Vol. 05, NO. 01. <https://media.neliti.com/media/publications/> BIBLIOGRAPHY \m Nur14 \1 1033
- Hidayatunnisa, N. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Animasi Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Swasta Nasional Al Beringan. Skripsi. digilib.unimed.ac.id/7584/

- Istianah, L. r. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd N Se-Gugus Sukodono Sisoarjo . JPGSD, Vol. 06, No. 4. HYPERLINK "<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/1489>" jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/1489
- Jannah, N. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Materi Pokok Pesawat Sederhana Di Mi Miftahul Huda Pakis Aji Jepara. Skripsi. eprints.walisongo.ac.id/7642/
- Munawaroh, L. (2015). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Pada Konsep Sistem Peredaran Manusia. Skripsi. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../LAILA%20MUNAWAROH-%20FITK.pdf
- Munandar, H., Sutrio, S. and Taufik, M., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 5 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume 4, Nomor 1, pp.111-120.
- Prastowo, A. D. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Pembelajaran Animasi Adobe Flash Pada Siswa Kelas Iv Sd N 03 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar. . Skripsi. eprints.ums.ac.id/19915/1/halaman_depan.pdf
- Samawi, N. w. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Slow Learner. P3LB. Vol. 01, NO. 2. HYPERLINK "<http://journal.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/5278>" journal.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/5278
- Santoso, R., Darmadi I. W., dan Darsikin. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Komputer terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 5 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*. 4 (1): 39-40.
- Subekti, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Edukasi Siswa Kelas IV Min 5 Bandar Lampung. Skripsi. HYPERLINK "<http://repository.radenintan.ac.id/3882/1/Skripsi%20Full%20J.pdf>" repository.radenintan.ac.id/3882/1/Skripsi%20Full%20J.pdf
- Sulistiyowati, T. and Kristanto, A., 2018. Pengembangan Media Video Animasi Tentang Pembentukan Tanah Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Singowangi Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2.